

Analisis pengaruh biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangtengah

by Ridel Tambingon Herman Karamoy, Sonny Pangerapan

Submission date: 25-Jan-2020 03:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1246213576

File name: Ridel_Tambingon_120614068.docx (62.88K)

Word count: 2878

Character count: 19013

Analisis pengaruh biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangentang

Ridel Tambingon¹, Herman Karamoy², Sonny Pangerapan³

⁵
^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Gmail : rideltambingon01@gmail.com

ABSTRACT

Measuring quality qualitatively gave rise to the term quality cost. Quality costs at PT. Putra Karangentang turned out to have a considerable influence on the profitability of the Company, where by allocating greater costs to control and valuation would reduce the costs of internal failure and the cost of external failure so that the impact on profit was increasing. The purpose of this study was to analyze the effect of quality costs in increasing profitability at PT. Putra Karangentang. The method used is descriptive qualitative method and using Return On Investment (ROI) as a measure of company profitability. ROI value is influenced by the company's net profit compared to the company's total assets, and the results of research prove that quality costs incurred to produce quality products, and the contribution of quality costs greatly affect the increase in profitability of the company.

Keywords: quality cost; profitability; Return On Investment(ROI)

PENDAHULUAN

Membahas mengenai pengukuran kualitas, tidak akan terlepas dari aspek kuantitatif yang melekat padanya, yaitu mengenai biaya kualitas (cost of quality). Biaya kualitas merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Manajer perusahaan juga perlu untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan biaya kualitas dan bagaimana mereka merubah setiap saat serta siapa yang hendak bertanggungjawab untuk mengukur dan melaporkan biaya kualitas.

Dengan diterapkannya biaya kualitas dalam suatu perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi, dan dapat memenuhi harapan atau tuntutan sehingga dapat memuaskan pelanggan. Jika produk berkualitas diproduksi sesuai target unit perusahaan, maka peluang untuk menjual produk tersebut semakin besar sehingga dapat meningkatkan penjualan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Dominggus B Jotlely, St. Siaila (2019:7) dalam penelitian yang berjudul: Analisis Biaya Kualitas (Quality Cost) Terhadap Pencapaian Laba Pada 15 mah Sakit Sumber Hidup Kota Ambon. Hasil penelitian ini adalah biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara menurut penelitian oleh Slamet, H. W (2014:14) dalam penelitian yang berjudul: Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Keuntungan Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv. Meranti Manunggal Furniture) Biaya kualitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT. Putra Karangentang” untuk mengetahui apakah biaya kualitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangentang atau tidak.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Horngren dan Harrison (2011:4) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Akuntansi Manajemen

Menurut Firdaus. A dan Wasilah. A (2012:6) akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pengguna internal yang merupakan pihak yang mempunyai banyak kepentingan dengan sistem akuntansi dan informasi akuntansi yang dihasilkan dan juga adalah pihak yang diberi tanggungjawab yaitu melaksanakan kegiatan perusahaan.

Akuntansi Biaya

Mulyadi (2014:7) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian serta penafsiran informasi biaya adalah tanggung untuk siapa proses tersebut ditujukan.

Bustami dan Nurlela (2013:3) Akuntansi biaya merupakan satu bidang ilmu akuntansi, merupakan bagian dari akuntansi keuangan yang saling berhubungan dalam system pelaporan, dan pengambilan keputusan manajemen.

Biaya

Menurut Hansen dan Mowen (2015:42) menyatakan bahwa, biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi.

Kualitas

Krismiaji dan Aryani (2011:390) menyatakan kualitas sebagai ukuran relatif kesempurnaan (a relative measure of goodness), dalam hal ini kualitas suatu produk dapat diartikan sebagai suatu produk yang sesuai dengan harapan pelanggan.

Biaya Kualitas

Siregar, B dkk (2014:288) mendefinisikan biaya kualitas yaitu biaya-biaya yang berkaitan dengan pencegahan, pengidentifikasian, perbaikan dan pembedaan produk berkualitas rendah sebagai akibat rendahnya kualitas.

Penggolongan Biaya Kualitas

Garrison (2012:80) menyatakan ada empat kategori biaya kualitas, yaitu:

1. Biaya Pencegahan
Biaya ini digunakan untuk mencegah kualitas yang buruk pada produk atau jasa yang dihasilkan.
2. Biaya Penilaian
Biaya penilaian terjadi untuk menentukan apakah produk dan jasa telah sesuai dengan persyaratan atau kebutuhan pelanggan.
3. Biaya Kegagalan Internal
Biaya kegagalan Internal adalah biaya yang terjadi karena ada ketidaksesuaian dengan persyaratan dan terdeteksi sebelum barang atau jasa tersebut dikirim kepada pihak luar (pelanggan).
4. Biaya kegagalan Eksternal
Biaya kegagalan eksternal adalah biaya yang terjadi karena produk atau jasa gagal memenuhi persyaratan-persyaratan, yang baru diketahui setelah produk tersebut dikirimkan kepada pelanggan.

Profitabilitas

Menurut Sartono A (2010:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Menurut Munawir (2014:33) Rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian

rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Return On Investment (ROI)

Menurut Fahmi, I (2014: 137) Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana hasil dari investasi yang digunakan dalam memberikan keuntungan pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Pt. Putra Karangetang dengan alamat Desa Popontolen Kec. Tumpaan, Kab. Minahasa Selatan. Jangka waktu penyusunan penelitian ini mulai dari Januari 2017 sampai dengan selesai.

Jenis Data

Sugiyono (2012) kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada aspek suatu pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Kuncoro (2011) Kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran dengan cara yang objektif terhadap fenomena social. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas-tugas, bidang usaha produk dan jasa, visi dan misi perusahaan, serta biaya kualitas perusahaan yang dikumpulkan dengan metode wawancara.
2. Data Kuantitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pt. Putra Karangetang, dan mengambil dari laporan biaya kualitas perusahaan dari tahun 2012-2016.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Data Primer yang digunakan peneliti yaitu data yang didapat langsung oleh peneliti dengan pengambilan data menggunakan wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dalam hal ini yang bertugas di bidang keuangan, dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Teknik wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada manajer perusahaan, yang diuraikan sebagai berikut :
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan Pt. Putra Karangetang?
 - b. Apa visi dan misi perusahaan?
 - c. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
 - d. Bagaimana penerapan biaya kualitas yang ada pada perusahaan?
2. Dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan biaya kualitas dalam perusahaan dari tahun 2012-2016.

Metode dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Tahap dalam penelitian ini sesuai dengan analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisis data yang berkaitan dengan pengaruh penerapan biaya kualitas dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis data.

Data yang di analisis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Biaya Kualitas

Data biaya kualitas yang didapat kemudian dianalisis sebagaimana perkembangan biaya kualitas yang ada pada perusahaan dari tahun 2012-2016.

b. Analisis Profitabilitas

Analisis profitabilitas ini untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas yang didapat perusahaan pada tahun 2012-2016 dengan menggunakan perhitungan dengan rumus return on investment (ROI) yaitu, sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Pengambilan keputusan.

Setelah mendapat hasil analisis yang dilakukan peneliti diambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bidang pengelolah keuangan perusahaan untuk mengetahui penerapan biaya kualitas, dan tingkat profitabilitas perusahaan, serta pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan.

Analisis Biaya Kualitas

Tabel 1. Data Biaya Kualitas Pt. Putra Karangentang Tahun 2012-2016

Tahun	Biaya Pencegahan (Rp)	Biaya Penilaian (Rp)	Biaya Kegagalan Internal (Rp)	Biaya Kegagalan Eksternal (Rp)
2012	627.997.190	439.598.033	94.199.578	21.811.695
2013	636.205.252	426.257.519	95.430.787	18.821.984
2014	683.146.417	407.056.386	103.671.962	18.989.108
2015	835.842.445	675.689.711	85.468.681	17.421.537
2016	1.260.216.610	796.929.966	89.994.468	16.585.619

Sumber data: Data Perusahaan 2019

Tabel 1 di atas merupakan data biaya kualitas yang meliputi biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal dari tahun 2012-2016, maka selanjutnya akan disajikan data mengenai perkembangan biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Perkembangan Biaya Kualitas Pt. Putra Karangentang

Tahun	Biaya Pencegahan (Rp)	Perkembangan biaya pencegahan (%)
2012	627.997.190	-
2013	636.205.252	1%
2014	683.146.417	7%
2015	835.842.445	18%
2016	1.260.216.610	34%
	Total	60%
	Rata-rata	12%
Tahun	Biaya Penilaian (Rp)	Perkembangan

		biaya Penilaian (%)	
2012	439.598.033	-	
2013	426.257.519	-3%	
2014	407.056.386	-5%	
2015	675.689.711	40%	
2016	796.929.966	15%	
Total		47%	
Rata-rata		9,4%	
Tahun	Biaya Kegagalan Internal (Rp)	Perkembangan Biaya Kegagalan Internal (%)	
2012	94.199.578	-	
2013	95.430.787	1%	
2014	103.671.962	8%	
2015	85.468.681	-21%	
2016	89.994.468	5%	
Total		-7%	
Rata-rata		-1,4%	
Tahun	Biaya Kegagalan Eksternal (Rp)	Perkembangan Biaya Kegagalan Eksternal (%)	
2012	21.811.695	-	
2013	18.821.984	-16%	
2014	18.989.108	1%	
2015	17.421.537	-6%	
2016	16.585.619	-8%	
Total		-29%	
Rata-rata		-5,8%	

Sumber data: Hasil Olah Data 2019

Berdasarkan tabel 2 di atas Perkembangan biaya pencegahan rata-rata memiliki perkembangan sebesar 12% di mana biaya pencegahan pada tahun 2012 ke 2013 meningkat sebesar 1%, tahun 2014 meningkat 7%, tahun 2015 meningkat 14%, dan tahun 2016 meningkat hingga 34%. Dan biaya penilaian rata-rata perkembangan sebesar 9,4%. Pada tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sebesar 3%, dan tahun 2014 turun sebesar 5%, dan di tahun 2015 mengalami peningkatan yang besar yaitu 40%, dan di tahun 2016 meningkat sebesar 15%.

Berdasarkan tabel 2 di atas perkembangan biaya kegagalan internal menunjukkan bahwa rata-rata biaya kegagalan mengalami penurunan yakni sebesar 1,4%, perkembangan biaya kegagalan internal pada tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan sebesar 1%, dan tahun 2014 mengalami peningkatan 8%, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 21%, dan meningkat lagi di tahun 2016 sebesar 5%. sedangkan biaya kegagalan eksternal rata-rata perkembangan biaya kegagalan eksternal menurun sebesar 5,8%. Pada tahun 2012 ke 2013 menurun sebesar 16%, di tahun 2014 ini mengalami peningkatan sebesar 1%, dan menurun lagi di tahun 2015 sebesar 6%, dan tahun 2016 menurun lagi 8%.

Tabel 3. Proporsi Elemen-Elemen Biaya Kualitas

Elemen Biaya Kualitas	2012	2013	2014	2015	2016
Biaya Pencegahan	53,51%	54,55%	57,06%	55,16%	59,31%
Biaya Penilaian	37,46%	36,55%	33,67%	38,61%	35,58%
Biaya Kegagalan	7,21%	7,33%	7,73%	5,04%	4,24%

Internal					
Biaya Kegagalan	1,82%	1,57%	1,54%	1,19%	0,87%
Eksternal					

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa biaya pencegahan memiliki proporsi yang sangat besar jika dibanding dengan elemen biaya kualitas lainnya di mana pada tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan dari 53,51% di tahun 2012 hingga 59,31% di tahun 2016 walaupun ada penurunan di tahun 2015 sebesar 55,16%. Pada biaya penilaian tahun 2012 proporsinya sebesar 37,46%, tahun 2013 sebesar 36,55%, tahun 2014 sebesar 33,67%, tahun 2015 sebesar 38,61%, dan tahun 2016 sebesar 35,58%. Pada biaya kegagalan internal proporsi pada tahun 2012 sebesar 7,21%, tahun 2013 sebesar 7,33%, tahun 2014 sebesar 7,73%, tahun 2015 sebesar 5,04%, dan tahun 2016 sebesar 4,24%. Dan pada biaya kegagalan eksternal proporsinya pada tahun 2012 sebesar 1,82%, tahun 2013 sebesar 1,57%, tahun 2014 sebesar 1,54%, tahun 2015 1,19% dan tahun 2016 sebesar 0,87%.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa peningkatan biaya pencegahan dan penilaian mempengaruhi penurunan biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Analisis Profitabilitas

Tabel 4. Data Tingkat Profitabilitas Pt. Putra Karangatang Tahun 2012-2016

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Biaya Kualitas (Rp)	Return On Investment (ROI)
2012	64.215.221.400	733.162.720.600	1.183.606.496	8,75%
2013	54.488.888.800	537.484.361.600	1.176.715.542	10,1%
2014	54.299.572.000	351.047.733.600	1.212.863.873	15,4%
2015	42.972.263.200	240.134.740.500	1.614.922.374	17,8%
2016	29.444.149.500	185.806.621.100	2.163.726.663	15,8%

Sumber: Hasil olah data 2019

Berikut adalah perhitungan dari hasil analisis tingkat profitabilitas yang ada pada perusahaan PT. Putra Karangatang dari tahun 2012-2016 dengan perhitungan laba bersih di bahagi total asset di kali 100%.

Tahun 2012

$$64.215.221.400 : 733.162.720.600 \times 100\% = 8,75\%$$

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui tingkat profitabilitas perusahaan pada tahun 2012 adalah sebesar 8,75%.

Tahun 2013

$$54.488.888.800 : 537.484.361.600 \times 100\% = 10,1\%$$

Berdasarkan tabel 4 di atas profitabilitas perusahaan pada tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 10,1%.

Tahun 2014

$$54.299.572.000 : 351.047.733.600 \times 100\% = 15,4\%$$

Berdasarkan tabel 4 di atas profitabilitas perusahaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 15,4%.

Tahun 2015

$$42.972.263.200 : 240.134.740.500 \times 100\% = 17,8\%$$

Berdasarkan tabel 4 di atas profitabilitas perusahaan tahun 2015 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 17,8%.

Tahun 2016

$29.444.149.500 : 185.806.621.100 \times 100\% = 15,8\%$

Berdasarkan tabel 4 di atas profitabilitas perusahaan tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 15,8%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya tingkat permintaan dari konsumen.

Pembahasan

Penerapan Biaya Kualitas pada Pt. Putra Karangetang

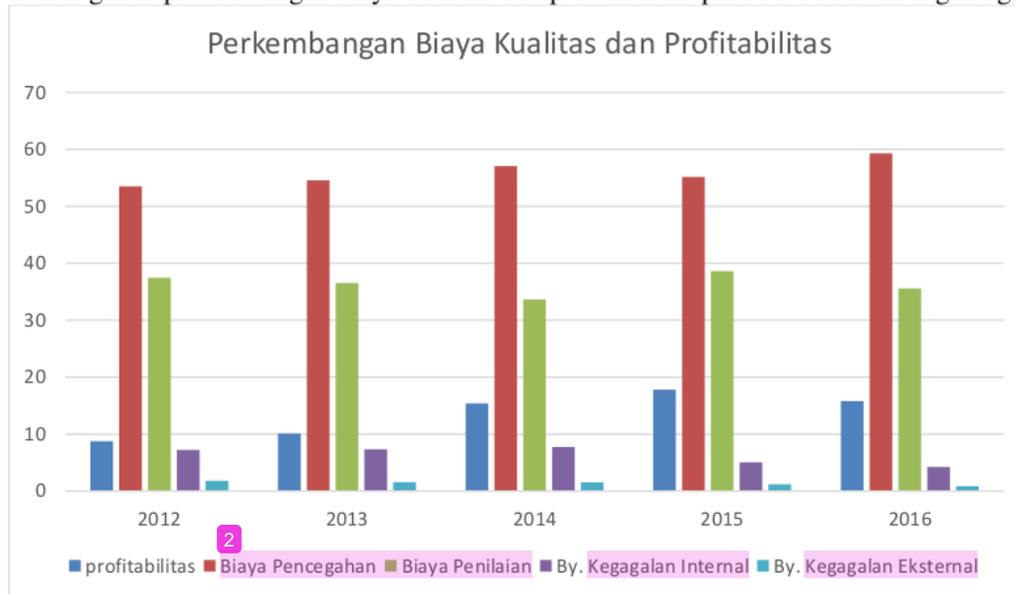
Penerapan biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal yang ada pada perusahaan Pt. Putra Karangetang dapat dilihat bahwa tingkat biaya pencegahan dari tahun 2012-2016 pada tabel.2 mempunyai tingkat rata-rata kenaikan 12%, biaya penilaian memiliki rata-rata kenaikan 9,4%, biaya kegagalan internal memiliki tingkat rata-rata penurunan -1,4%, dan biaya kegagalan eksternal memiliki rata-rata penurunan -5,8%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bidang keuangan penerapan biaya kualitas sudah dilakukan oleh perusahaan hanya saja laporan tersendiri dari biaya kualitas belum dilakukan.

Pengaruh Biaya Kualitas pada Tingkat Profitabilitas Pt. Putra Karangetang

Dari hasil olah data dapat dilihat bahwa peningkatan biaya kualitas perusahaan dari tahun 2012-2016 terus mengalami peningkatan, begitu pula dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 hingga 2016. Berdasarkan pada tabel.4 di mana pada tahun 2012 tingkat profitabilitas perusahaan mencapai 8,75%, di tahun 2013 profitabilitas meningkat menjadi 10,1%, di tahun 2014 profitabilitas meningkat 15,4%, di tahun 2015 profitabilitas meningkat mencapai 17,8%, sayangnya di tahun 2016 profitabilitas penurunan sebesar 2%, yaitu sebesar 15,8% serta total biaya kualitas yang dikeluarkan mencapai Rp 2.163.726.663. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya tingkat permintaan, serta perbaikan kualitas produk dan komplain dari konsumen.

Berikut grafik perkembangan biaya kualitas dan profitabilitas pada Pt. Putra Karangetang.



Gambar 1. Perkembangan biaya kualitas dan profitabilitas

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa peningkatan biaya pencegahan dan biaya penilaian mempengaruhi penurunan dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Dapat dilihat juga di setiap peningkatan biaya pengendalian atau pencegahan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, walaupun di tahun 2016 profitabilitas mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya kualitas sangat berperan penting dalam peningkatan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pt. Putra Karangteng mengenai Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan biaya kualitas pada PT. Putra Karangteng telah diterapkan dalam perusahaan di mana dapat dilihat bahwa perkembangan biaya pencegahan memiliki pengaruh dalam penurunan biaya-biaya kegagalan. Meskipun perusahaan belum dibuatkan laporan tersendiri mengenai laporan biaya kualitas.
2. Peningkatan profitabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilihat bahwa di tahun 2012-2016 terus mengalami peningkatan, di mana tahun 2012 profitabilitas mencapai 8,75%, di tahun 2013 meningkat menjadi 10,1%, di tahun 2014 meningkat menjadi 15,4%, di tahun 2015 meningkat menjadi 17,8%, dan di tahun 2016 mengalami penurunan di mana profitabilitas mencapai 15,8%. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya permintaan dari pihak konsumen.
3. Pengaruh biaya kualitas pada profitabilitas dapat dilihat bahwa penerapan biaya kualitas yang ada pada perusahaan sangat berperan penting, di mana peningkatan pengeluaran dari biaya kualitas yang ada pada perusahaan sangat berperan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangteng.

Saran

Disarankan kepada perusahaan untuk mulai membuat laporan tersendiri mengenai perbaikan biaya kualitas yang ada di perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk dapat lebih mudah dalam mengevaluasi dalam melihat keefektifan penerapan biaya kualitas.

Daftar pustaka

- Bustami, B., & Nurlela. (2013). Akuntansi biaya, edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Firdaus, A. D., & Wasilah, A. (2014). Akuntansi biaya, edisi 3. Jakarta : Salemba empat
- Fahmi, I. (2014). Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal, edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, C. P. (2012). Akuntansi manajerial, edisi 2. Jakarta : McGraw-Hill
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). Management accounting, 8th edition. Mason, New York : Cengage Learning
- Horngren, C. T., & Harrison, W. T. (2011). Akuntansi, edisi 6. Jakarta : Indeks
- Jotlely, D. B. (2019). Analisis biaya kualitas (quality cost) terhadap pencapaian laba pada rumah sakit sumberhidup kota ambon. Soso-Q : Jurnal manajemen 7(1).
From <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/sosoq/article/view/989/466>
- Kuncoro. (2011). Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Krismiaji., & Aryani Y. A. (2011). Akuntansi manajemen, edisi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Mulyadi, (2014). Akuntansi biaya , edisi 5. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta : STIE YKPN
- Munawir, S. (2014). Analisa laporan keuangan, edisi 4. Yogyakarta : Liberty
- Sartono, A. R. (2010). Manajemen keuangan teori dan aplikasi, edisi 4. Yogyakarta: BPFE

- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., Herowati, E., Kusumasari, L., Nurofik., & Suadi, A. (2014). Akuntansi biaya, edisi 2, Jakarta : STIE-YKPN
- Slamet, H. W. (2014). Analisis pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat keuntungan perusahaan (studi kasus pada CV. Meranti Manunggal Furniture). Jurnal akuntansi dan keuangan. 2(1).
From <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/976>
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabet

Analisis pengaruh biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan PT. Putra Karangentang

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	3%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
7	rukmy12.blogspot.com Internet Source	1%
8	www.e-akuntansi.com Internet Source	1%
9	www.e-journal.stiebinaniaga.ac.id	

Internet Source

1%

10

es.scribd.com

Internet Source

1%

11

Submitted to Udayana University

Student Paper

1%

12

sinta2.ristekdikti.go.id

Internet Source

1%

13

www.scribd.com

Internet Source

1%

14

www.coursehero.com

Internet Source

1%

15

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

1%

16

Submitted to Universitas Sam Ratulangi

Student Paper

1%

17

elibrary.almaata.ac.id

Internet Source

1%

18

ejournal.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

Exclude bibliography On